

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. F. (2019). *Rasio Prevalensi Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Kejadian Ikterus Neonatorum Dini Di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2278/>
- Amelia Puspitasari, F. (2022). Studi Kasus: Perawatan Bayi Hiperbilirubinemia dalam Mencegah Komplikasi Kernikterus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(2), 32-46. <https://doi.org/10.32584/jika.v5i2.1318>
- Anggraini, H. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus pada Neonatal. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 2 No. 1.
- Aprilliani, A., & Lestari, F. (2020). Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Neonatal. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(01), 1–4. <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i01.421>
- Atika, M.V. dan Jaya,P.(2015). *Buku Ajar Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Cutland, C. L. et al., (2017). *Low birth weight: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data*. *Vaccine*. Volume 35, pp. 6492-6500.
- Herminawati, A., & Suryani, M. (2013). *Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Lama Rawat Inap di Rumah Sakit*.
- Huda, A., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc*. Yogyakarta: Mediaction Publishing.
- Imron R, Metti D.(2015). *Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi di Ruang Perinatologi*. *Jurnal Keperawatan*. 2015;XI(1):47–51.
- Kosim, M. S. et al. (2016). *Hubungan Hiperbilirubinemia dan Kematian Pasien yang Dirawat di NICU RSUP Dr Kariadi Semarang*. *Sari Pediatri*, 9(4), p. 270. doi: 10.14238/sp9.4.2007.270-3.
- Kurniarum, A. (2019). *Asuhan Bayi Baru Lahir*. 34–50. http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/15/01-gdl-maryanib11-706-1-maryani_-1.pdf
- Lia dewi, V. N. (2014). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.

- MacGregor, J. (2018). *Introduction to the Anatomy and Physiology of Children 2nd Edition (A Guide fo)*. Routledge. <https://www.routledge.com/Introduction-to-the-Anatomy-and-Physiology-of-Children-A-Guide-for-Students/MacGregor/p/book/9780415446242>
- Mansjoer, A. (2013). *Kapita Selekt Kedokteran Jilid 2. Edisi III*. Jakarta: Media Aesculapis Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Mendri, & Prayogi, S. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bayi Risiko Tinggi (1st ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Mufidah. (2015). *Buku Ajar Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan, Balita*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). *Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review*. Cochrane Database of Systematic Reviews, 2(3), 175–182. <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
- Nurmalasari, D. (2014). *Gambaran faktor risiko bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati pada Tahun 2014*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nursalam, (2017). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Prakti*, Ed. 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Pramono, M.S. & Paramita, A. (2015). *Pola Kejadian dan Determinan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia Tahun 2013*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, vol. 18, no. 1, pp. 1–10.
- Prasitnok et al. (2017). *Journal of Physical Chemistry B*.
- Rahsidin, D., & Hendrawan, A. H. (2019). *Sistem Monitoring Suhu dan Kelembaban Inkubator Bayi dengan Teknologi Whatsapp*.
- Rakhmi Rafie1, A. N. (2017). *Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Ikterus Neonatorum Pada Neonatus Di Ruang Perinatologi Rsud Karawang Provinsi Jawa Barat Tahun 2016*. 4, 12–17.
- Ridha, H.N. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saprudin, N., & Sari, I. K. (2018). *Pengaruh Penggunaan Nesting Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Nadi Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Kota Cirebon*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti*

- Siska, Y. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Hiperbilirubinemia Patologis pada Bayi Baru Lahir di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2016*. Universitas Andalas.
- Sofiani, M. (2022). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Desa Bungie Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie*. 4(3), 139–146.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Ulfah M. (2014). *Hubungan Berat Bayi Lahir Rendah dan Prematuritas dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2014*. Viva Medika. 2015;8(15):78–88.
- Wahyuni, N. S. (2022). *Adaptasi Fisiologis Gastrointestinal, Renal, Hepatik dan Hematologi pada Bayi Prematur*. Kementrian Kesehatan Direktorat Jenderal PelayananKesehatan.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1685/adaptasifisiologis-gastrointestinal-renal-hepatik-dan-hematologi-pada-bayi-prematur
- Widiawati, S. (2017). *Hubungan sepsis neonatorum, BBLR dan asfiksia dengan kejadian ikterus pada bayi baru lahir*. Riset Informasi Kesehatan, Vol. 6 No. 1.
- Wolkoff, A.W. 2014. *Hiperbilirubinemia, Harrison Gastroenterologi & Hepatologi*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Wong, D, L., Honkenberry-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L & Schawartz, P. (2016). Wong, s: *Buku Ajar Keperawatan Pediatric*, (edisi 6). Jakarta: EGC.
- Zahratul Azma Raja Sabudin, R., Zubaidah, S. M., Hidayati, N. S., Farisah, N. A., & Hamidah, N. H. (2014). Detection of Partial G6PD Deficiency using OSMMR2000-D Kit with Hb Normalization. *Med & Health*, 9(1), 11–21.